

KEPUTUSAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR: 985 / MENKES / SK /VI/2003

TENTANG

PENGANUGERAHAN TANDA PENGHARGAAN KSATRIA BAKTI HUSADA ARUTALA

MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA.

Menimbang:

- a. bahwa untuk menghargai jasa besar perorangan yang mempunyai peran serta pengabdiannya dalam mendukung dan menggerakkan pembangunan kesehatan sehingga mencapai hasil yang optimal, dapat diberikan Tanda Penghargaan dari Pemerintah:
- b. bahwa yang namanya sebagaimana tersebut dalam diktum keputusan ini atas pengabdian dan jasa besar memenuhi syarat untuk diberikan Piagam Penghargaan Bidang Kesehatan;

Mengingat

- 1. Undang-undang Nomor 23 Tahun 1992 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 100, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3495);
- 2. Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 8094/MENKES/SK/ IX/1992 yang dengan Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor diubah 1078/MENKES/SK/X/1994 tentang Pedoman Tanda Penghargaan di Bidang Kesehatan;
- 3. Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 710/MENKES/SK/ VII/1995 tentang Pedoman Penganugerahan Tanda Penghargaan Ksatria Bakti Husada dan Manggala Karya Bakti Husada.

MEMUTUSKAN:

Menetapkan:

PERTAMA

Atas pengabdian dan jasa besar di bidang Pembangunan Kesehatan dianugerahkan Tanda Penghargaan berupa Lencana dan Piagam Ksatria Bakti Husada Arutala kepada almarhum:

Dr. PETRUS AGUS SETYO OETOMO ,Sp.OG, NIP. 140243782

YUS ARNI NRPTT.17.4.033.881

Dr.NOERAKHMAD WARDI AMANAT, Sp.A, NIP. 140171726

SAPARI, Skp., NIP. 140162794

KEDUA

Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

KETIGA

Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan

dipergunakan seperlunya.

DITETAPKAN DI PADA TANGGAL

JAKARTA 8 Juli 2003

L MENTER KESEHATAN _

Dr. ACHMAD SUJUDI

- Tembusan Keputusan ini disampaikan kepada yth. 1. Sekretaris Jenderal Departemen Kesehatan di Jakarta:
- 2. Inspektur Jenderal Departemen Kesehatan di Jakarta;
- 3. Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Timur
- 4. Direktur Rumah Sakit Tanjung Selor Kabupaten Bulungan Kalimantan Timur
- 5. Direktur Rumah Sakit Tarakan Kalimantan Timur